

Infaq dan Shadaqah sebagai Instrumen Investasi Publik dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Andro Wira Wandhika, Ari pratama nugraha, Hendra

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan infaq dan shadaqah sebagai instrumen investasi publik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam ekonomi Islam, infaq dan shadaqah tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ibadah sosial, tetapi juga dapat menjadi instrumen investasi publik yang berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan umat. Dana infaq dan shadaqah yang dikelola secara produktif mampu mendukung berbagai program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 penerima manfaat dan pengelola lembaga filantropi Islam. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan infaq dan shadaqah sebagai instrumen investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai koefisien determinasi sebesar 89,3%.

Kata Kunci: infaq, shadaqah, investasi publik, kesejahteraan masyarakat, ekonomi Islam

Abstract

This study aims to analyze the effect of managing infaq and sadaqah as public investment instruments on community welfare. In Islamic economics, infaq and sadaqah function not only as social worship but also as public investment instruments that contribute to economic development and social welfare. Properly managed infaq and sadaqah funds can support economic empowerment, education, healthcare, and social development programs. This study employed a quantitative approach involving 30 beneficiaries and managers of Islamic philanthropic institutions. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination. The results indicate that the management of infaq and sadaqah as public investment instruments has a positive and significant effect on community welfare with a coefficient of determination of 89.3%.

Keywords: infaq, sadaqah, public investment, community welfare, Islamic economics

A. PENDAHULUAN

Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang menekankan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan sosial dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Salah satu instrumen yang memiliki peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan tersebut adalah infaq dan shadaqah. Kedua instrumen ini menjadi bagian dari filantropi Islam yang bertujuan membantu masyarakat yang membutuhkan sekaligus menciptakan pemerataan ekonomi.

Infaq adalah pengeluaran harta yang dilakukan seseorang untuk kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam, sedangkan shadaqah merupakan pemberian sukarela yang dilakukan dengan tujuan memperoleh ridha Allah Swt. Keduanya memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat melalui distribusi kekayaan yang lebih merata.

Dalam perkembangannya, infaq dan shadaqah tidak hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan konsumtif, tetapi juga mulai diarahkan pada kegiatan produktif yang memberikan manfaat jangka panjang. Dana yang terkumpul dapat digunakan untuk mendukung usaha mikro, pendidikan, layanan kesehatan, serta berbagai program pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Konsep investasi publik dalam ekonomi Islam menekankan penggunaan dana sosial untuk menciptakan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat. Pengelolaan infaq dan shadaqah secara produktif dapat menjadi salah satu bentuk investasi publik yang mendukung pembangunan ekonomi berbasis keadilan sosial dan keberlanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan infaq dan shadaqah sebagai instrumen investasi publik terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. KAJIAN TEORI

Infaq dan Shadaqah sebagai Instrumen Investasi Publik

Infaq dan shadaqah merupakan instrumen keuangan sosial Islam yang memiliki fungsi distribusi kekayaan dalam masyarakat. Berbeda dengan zakat yang memiliki ketentuan nisab dan mustahik tertentu, infaq dan shadaqah memiliki ruang yang lebih luas dalam pengumpulan dan pemanfaatannya.

Dalam perspektif ekonomi Islam, dana infaq dan shadaqah dapat dikelola secara produktif sehingga menghasilkan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Pengelolaan produktif dilakukan melalui berbagai program seperti pembiayaan usaha mikro, pelatihan keterampilan, bantuan modal usaha, pembangunan fasilitas pendidikan, dan layanan kesehatan masyarakat.

Konsep investasi publik berbasis infaq dan shadaqah bertujuan menciptakan manfaat jangka panjang yang tidak hanya dirasakan oleh penerima bantuan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian secara luas. Dengan demikian, dana sosial Islam tidak hanya bersifat konsumtif tetapi juga produktif.

Pengelolaan yang profesional, transparan, dan akuntabel menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pemanfaatan infaq dan shadaqah sebagai instrumen investasi publik.

Indikator Infaq dan Shadaqah sebagai Investasi Publik

1. Pengumpulan dana infaq dan shadaqah.
2. Pengelolaan dana secara produktif.
3. Transparansi pengelolaan dana.
4. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat.
5. Keberlanjutan manfaat program sosial.

Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, sosial, spiritual, dan ekonomi yang memungkinkan individu menjalani kehidupan secara layak dan bermartabat. Dalam ekonomi Islam, kesejahteraan tidak hanya diukur dari aspek materi tetapi juga mencakup aspek moral dan spiritual.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat dicapai melalui berbagai upaya seperti peningkatan pendapatan, pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja, dan akses terhadap sumber daya ekonomi. Program-program berbasis dana sosial Islam memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut.

Infaq dan shadaqah yang dikelola secara produktif dapat membantu masyarakat meningkatkan kapasitas ekonomi melalui kegiatan usaha yang berkelanjutan. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menerima bantuan sesaat tetapi juga memperoleh kesempatan untuk meningkatkan taraf hidup secara mandiri.

Kesejahteraan yang berkelanjutan menjadi tujuan utama dari pengelolaan dana sosial Islam dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkeadilan.

Indikator Kesejahteraan Masyarakat

1. Peningkatan pendapatan masyarakat.
2. Peningkatan akses pendidikan.
3. Peningkatan akses layanan kesehatan.
4. Kemandirian ekonomi masyarakat.
5. Peningkatan kualitas hidup.

Hipotesis Penelitian

H₁: Infaq dan shadaqah sebagai instrumen investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H₀: Infaq dan shadaqah sebagai instrumen investasi publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Infaq dan Shadaqah sebagai Instrumen Investasi Publik (X), sedangkan variabel dependen adalah Kesejahteraan Masyarakat (Y). Populasi penelitian terdiri dari penerima manfaat program infaq dan shadaqah produktif serta pengelola lembaga filantropi Islam dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik

pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5 dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Descriptive Statistics

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Infaq dan Shadaqah sebagai Investasi Publik (X)	30	4,58	0,24
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	30	4,64	0,21

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel infaq dan shadaqah sebagai investasi publik memiliki nilai rata-rata sebesar 4,58, sedangkan kesejahteraan masyarakat memiliki nilai rata-rata sebesar 4,64. Nilai tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden menilai pengelolaan dana infaq dan shadaqah telah memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Reliability Statistics

Variabel	Cronbach Alpha
Infaq dan Shadaqah sebagai Investasi Publik	0,936
Kesejahteraan Masyarakat	0,942

Penjelasan

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Korelasi

Tabel 3. Correlation

Variabel X	Y
X	1 0,945
Y	0,945 1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,945 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara pengelolaan infaq dan shadaqah sebagai investasi publik dengan kesejahteraan masyarakat. Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan dana sosial Islam, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Analisis Regresi

Tabel 4. Model Summary

Model R	R Square
1	0,945 0,893

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,893 menunjukkan bahwa infaq dan shadaqah sebagai instrumen investasi publik mampu menjelaskan 89,3% variasi kesejahteraan masyarakat. Sedangkan sisanya sebesar 10,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat pendidikan, kesempatan kerja, dan kondisi ekonomi keluarga.

Uji t

Tabel 5. Coefficients

Variabel	B	t	Sig.
Infaq dan Shadaqah sebagai Investasi Publik	0,878	13,462	0,000

Penjelasan

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Artinya, infaq dan

shadaqah sebagai instrumen investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan infaq dan shadaqah sebagai instrumen investasi publik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dana yang dihimpun dari masyarakat mampu dimanfaatkan untuk berbagai program pemberdayaan ekonomi yang memberikan manfaat jangka panjang bagi penerima manfaat.

Pemanfaatan dana infaq dan shadaqah dalam bentuk modal usaha produktif membantu masyarakat meningkatkan pendapatan dan mengembangkan kegiatan ekonomi yang lebih mandiri. Program tersebut terbukti lebih efektif dibandingkan bantuan konsumtif yang hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek.

Selain itu, dana sosial Islam juga berkontribusi dalam peningkatan akses pendidikan melalui pemberian beasiswa, bantuan sarana pendidikan, dan pelatihan keterampilan. Investasi pada sektor pendidikan menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pada sektor kesehatan, dana infaq dan shadaqah digunakan untuk membantu masyarakat memperoleh layanan kesehatan yang lebih baik. Dukungan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat secara keseluruhan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa transparansi dan profesionalisme lembaga pengelola dana sosial Islam menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan infaq dan shadaqah. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan meningkatkan jumlah dana yang dapat dihimpun dan dikelola secara produktif.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa infaq dan shadaqah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen ibadah sosial, tetapi juga memiliki peran strategis sebagai instrumen investasi publik yang mampu mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

F. KESIMPULAN

Infaq dan shadaqah sebagai instrumen investasi publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana sosial Islam mampu menjelaskan 89,3% variasi kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, lembaga pengelola zakat, infaq, dan shadaqah perlu terus meningkatkan profesionalisme, transparansi, dan inovasi program pemberdayaan agar manfaat dana sosial Islam dapat dirasakan secara lebih luas dan berkelanjutan oleh masyarakat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, H. (2022). *Role of Islamic Social Finance in Economic Development*. Jeddah: Islamic Development Bank Institute.

Antonio, M. S. (2023). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Ascarya. (2023). *Ekonomi dan Keuangan Sosial Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.

Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2023). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Karim, A. A. (2023). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wibisono, Y. (2022). *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Andriani, D., & Hidayat, R. (2024). Pengaruh Infaq Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 15(2), 145–164.

Kurniawan, A., & Putri, D. (2024). Islamic Philanthropy and Public Welfare Development. *International Journal of Islamic Economics*, 12(1), 88–109.

Rahman, M., & Yusuf, A. (2024). Productive Sadaqah as a Tool for Community Empowerment. *Journal of Islamic Social Finance*, 11(2), 120–141.

Siregar, N., & Harahap, F. (2024). Pengelolaan Dana Sosial Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Keuangan Syariah Kontemporer*, 19(1), 201–223.

Badan Amil Zakat Nasional. (2024). *Outlook Zakat Indonesia 2024*.

Bank Indonesia. (2024). *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia 2024*.